

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014 : 1).

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya adalah karena tidak semua subyek yang diteliti dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dapat dikuantifikasi oleh hitungan-hitungan numerikal layaknya rumpun ilmu eksak atau pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, justru dengan metode inilah peneliti dapat menggali fenomena sedalam-dalamnya untuk menguak hal-hal yang belum terangkat ke permukaan.

Apabila ditinjau dari aspek pendekatan penelitian dan pertimbangan efisiensi baik dana, tenaga maupun waktu, maka penelitian ini berjenis studi kasus dan dilengkapi dengan studi pustaka. Melalui metode observasi, wawancara yang mendalam, dan lain-lain. Sejatinya ini adalah dasar yang paling kuat dalam pendekatan kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97), fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penetapan fokus ini dimaksudkan untuk membatasi obyek yang diteliti sehingga fokus benar-benar dapat diamati dan dianalisa secara cermat.

Penelitian ini berfokus pada Pengelolaan Arsip:

1. Pengorganisasian Arsip
2. Penilaian Pengelolaan Arsip
3. Peralatan dan Perlengkapan Arsip
4. Penyusutan Arsip.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Probolinggo dengan pertimbangan bahwa :

1. Berdasarkan fenomena yang ada bahwasanya Tata Kelola Pelayanan Arsiparis diantaranya masih dijumpai arsip-arsip yang ditumpuk dalam lemari yang tidak disusun rapi, sehingga sulit untuk ditemukan kembali apabila diperlukan kembali.
2. Kantor Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo merupakan wilayah tempat penelitian yang cukup mudah dijangkau sehingga memudahkan mendapatkan data berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah.

Adapun waktu penelitian yaitu November-Desember 2022.

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber data Primer

Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan.

Informan ini adalah seorang nara sumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah staf Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo khususnya Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah.

Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan tata kelola pelayanan arsiparis. Dokumen sebagai sumber data lain yang

menunjang data utama dengan masalah dan fokus penelitian antara lain meliputi ketentuan peraturan daerah yang berkaitan dengan masalah tata kelola pelayanan arsiparis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau Pengamatan

Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan keseharian di lokasi yang akan diteliti, yaitu Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo khususnya Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah.

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interview*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Moleong, 2014:186).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan

situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah staf Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo khususnya Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah.

. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, atau mengkopi dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, maupun data-data lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti berupa perundang-undangan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dapat berupa profil Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota. Cara ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian dan untuk menambah kelengkapan dalam menganalisis data peneliti.

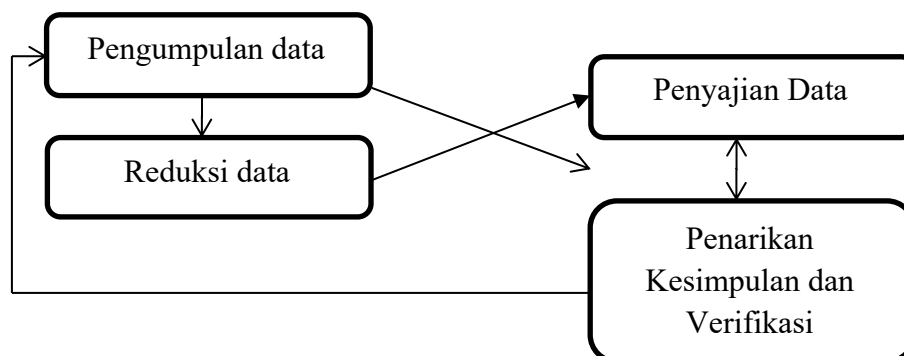
F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, merupakan instrumen utama dimana peneliti bertindak sebagai peneliti itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian.
2. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat penunjang, adalah berupa alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa :
 - a) Alat Tulis Menulis
 - b) Laptop, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Miles dan Huberman dalam Moleong (2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:



Gambar 4 : Analisis Data
Sumber : Moleong (2014)

Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Penelitian ini meliputi :

1. Pengorganisasian Arsip
2. Penilaian Pengelolaan Arsip
3. Peralatan dan Perlengkapan Arsip
4. Penyusutan Arsip.